

Economic Update – Cadangan Devisa Meningkatkan Pada Juni 2020

Bank Indonesia mencatat posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2020 sebesar USD131,7 miliar. Cadangan devisa Juni 2020 mengalami kenaikan USD1,2 miliar dari bulan Mei 2020 yang sebesar USD130,5 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan sukuk global pemerintah yang akan dimanfaatkan dalam pembiayaan APBN 2020 dan penanggulangan dampak COVID-19. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 8,4 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Penerbitan sukuk global pemerintah mendorong cadangan devisa. Pada minggu ketiga Juni 2020, pemerintah menerbitkan sukuk global di pasar internasional dengan denominasi USD sebesar USD2,5 miliar. Sukuk global yang diterbitkan ini terdiri dari tiga tenor berbeda, yaitu tenor lima tahun sebesar USD750 juta, 10 tahun sebesar USD1 miliar, dan 30 tahun sebesar USD750 juta dengan menggunakan Akad Wakalah yang diterbitkan dengan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Sebelumnya, pemerintah telah menerbitkan kembali sukuk global di pasar internasional dengan denominasi USD dalam format - 144A/Reg S Trust Certificate sebesar USD2,5 miliar. Berdasarkan keterangan resmi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, penerbitan sukuk global tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari para investor global dan lokal yang menghasilkan *orderbook* sebesar USD16,66 miliar atau sebesar hampir 6,7 kali di atas target pemerintah. Setiap seri telah diberikan rating Baa2 oleh Moody's Investor Service, BBB oleh S&P Global Ratings Services dan BBB oleh Fitch Ratings.

Cadangan devisa tetap memadai ke depan. Penurunan cadangan devisa sempat terjadi pada Maret 2020 dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan keperluan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah kondisi luar biasa (*extraordinary*) karena kepanikan di pasar keuangan global akibat pandemi COVID-19 yang telah mendorong aliran modal keluar dari Indonesia dan meningkatkan tekanan nilai tukar rupiah. Dengan kembali masuknya aliran dana asing dan nilai tukar rupiah yang kembali stabil, Bank Indonesia mengatakan cadangan devisa akan tetap memadai dengan adanya dukungan kebijakan yang mendorong stabilitas ekonomi.

Respon kebijakan ditempuh oleh pemerintah dan Bank Sentral untuk mendorong pemulihan ekonomi. Pemerintah telah menjalankan stimulus untuk memitigasi dampak COVID-19 pada perekonomian yang difokuskan pada bidang kesehatan, *social safety net*, serta perbaikan perekonomian masyarakat dan dunia usaha. Perbaikan iklim investasi dilakukan pemerintah dengan mempercepat reformasi struktural, dan Bank Indonesia akan terus melanjutkan bauran kebijakan yang akomodatif guna mendorong momentum pertumbuhan dan stabilitas rupiah. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan nilai tukar rupiah akan menuju kisaran 14.100 - 14.400 per USD dan CAD akan menyusut menjadi -1,81% terhadap PDB pada akhir tahun 2020 (dibandingkan -2,72% terhadap PDB pada tahun 2019). (rep)

Key Indicators

Market Perception	7-July-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	120.479	133.601	67.70
Indonesia CDS 10Y	188.645	199.870	131.99
VIX Index	29.43	30.43	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,440	(↑) -0.35%	4.14%
EUR/USD	1.1274	(↓) -0.31%	0.54%
GBP/USD	1.2542	(↑) 0.40%	-5.38%
USD/JPY	107.52	(↓) 0.16%	-1.00%
AUD/USD	0.6947	(↓) -0.37%	-1.01%
USD/SGD	1.3951	(↓) 0.22%	3.67%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	(↓) -0.008	-95.99
JIBOR - 3M	4.7	(-) 0.000	-85.62
JIBOR - 6M	4.9	(↑) 0.001	-80.67
LIBOR - 3M	0.3	(↑) 0.002	-163.19
LIBOR - 6M	0.4	(↓) -0.005	-154.79

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.29%	US Treasury 10 Y	0.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Continuing Claims	18750k	19290k	9-Jul
US	Wholesale Trade Sales MoM	4.5%	-16.9%	9-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.1/bbl	(↓) -0.05%	-34.73%
Gold (Composite)	1,794.9/oz	(↑) 0.57%	18.30%
Coal (Newcastle)	53.0/ton	(↑) 0.66%	-21.71%
Nickel (LME)	13,469/ton	(↑) 1.00%	-3.96%
Copper (LME)	6,188/ton	(↑) 0.97%	0.23%
CPO (Malaysia FOB)	566.8/ton	(↓) -0.83%	-23.75%
Tin (LME)	16,970/ton	(↓) -0.24%	-1.19%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↓) -0.07%	-18.89%
Cocoa (ICE US)	2,217/ton	(↑) 1.37%	-12.72%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.43	-7.00	4.70
FR0082	Sep-30	7.06	7.12	-8.60	5.60
FR0080	Jun-35	7.46	7.59	-1.20	13.00
FR0083	Apr-40	7.54	7.62	-0.80	7.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.20	-0.50	-104.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.57	0.10	-28.60

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 100 Bank telah merealisasikan program restrukturisasi kredit kepada 6,56 juta debitur dengan baki debit mencapai IDR740,79 triliun hingga 29 Juni 2020. (Investor Daily, 8 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa terkoreksi tajam karena kekhawatiran akan terus memburuknya Pandemi Covid-19. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin melemah, masing-masing sebesar 1,5% dan 1,1% ke posisi 25.890,2 (-9,3% ytd) dan 3.145,3 (-2,8% ytd). Bursa saham Eropa juga mayoritas ditutup melemah, dimana DAX Jerman melemah sebesar 0,9% dan CAC Perancis juga melemah sebesar 0,7%. Sementara itu indeks USD naik ke level 96,9 dan imbal hasil Obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 4 bps menjadi 0,65%. Pergerakan pasar pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh berita negatif seputar perkembangan Pandemi Covid-19 di AS yang cenderung terus mengalami kenaikan. Hal ini dikhawatirkan akan mengganggu proses pemulihan ekonomi. Hal ini menyebabkan kenaikan *safe haven* seperti USD dan UST.

Asing mulai masuk karena harapan akan efektivitas kebijakan Pemerintah dan BI. IHSG ditutup melemah tipis sebanyak 0,04% ke level 4.987,1 (-20,8% ytd) sejalan dengan pelemahan indeks bursa-bursa saham regional. Namun aktivitas transaksi cenderung meningkat dibandingkan dengan beberapa hari sebelumnya. Nilai transaksi saham kemarin relatif tinggi sebesar IDR7,9 triliun, lebih tinggi dibandingkan rata-rata transaksi harian saham tahun ini yang sebesar IDR7,6 triliun. Di samping itu investor asing kemarin tercatat melakukan *net buying* sebesar IDR377,4 miliar. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil Obligasi Pemerintah bertenor 10 tahun turun 8,7 bps ke posisi 7,15%. Investor masih melihat perkembangan penanganan dampak Covid-19 di Indonesia, terutama kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah (Kemenkeu) untuk mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi tersebut.

Rupiah ditutup menguat dalam dua hari berturut-turut. Nilai tukar Rupiah ditutup menguat 0,2% ke posisi 14.440 dan bergerak pada rentang 14395-14450. Pergerakan Rupiah dalam beberapa waktu ke depan masih akan dipengaruhi oleh beberapa hal, baik di dalam maupun di luar negeri. Secara global, perkembangan Pandemi Covid-19, yang terlihat mengalami kenaikan di beberapa negara, khususnya di AS, berdampak kepada menguatnya USD, yang merupakan aset yang dianggap aman (*safe haven asset*). Namun di sisi lain, rilis data ekonomi beberapa negara besar, seperti AS dan Tiongkok juga sempat mendorong membaiknya *risk appetite* pasar. Dari dalam negeri pasar juga masih melihat perkembangan stimulus dari Pemerintah dan BI yang dikhawatirkan akan mendorong kenaikan inflasi sebagai dampak dari peningkatan jumlah uang beredar. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.932-4.980** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.295– 14.418**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14440	14216	14295	14418	14450	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1274	1.1215	1.1244	1.1318	1.1363	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2542	1.2403	1.2473	1.2602	1.2661	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9424	0.9385	0.9404	0.9448	0.9473	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	107.52	106.98	107.25	107.79	108.06	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3951	1.3874	1.3912	1.3980	1.4010	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6947	0.6880	0.6913	0.6989	0.7032	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.0229	6.9852	7.0040	7.0343	7.0458	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	4987	4925	4932	4980	5017	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	40.63	40.22	40.42	40.90	41.18	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	1795	1765	1780	1804	1812	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menargetkan pelepasan konsesi beberapa ruas tol selesai pada 2H20.** WSKT melakukan proses pelepasan konsesi beberapa ruas tol, yakni tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu), ruas tol Kanci-Pejagan dan ruas jalan tol Pejagan-Pemalang. Untuk pelepasan konsesi melalui skema penerbitan instrumen ekuitas, WSKT menyiapkan struktur instrumen dan dokumentasi untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Kontan, 8 Juli 2020)
- **Pemerintah mulai memacu implementasi konten lokal atau tingkat komponen dalam negeri (TKDN) terhadap produk farmasi.** Upaya pemerintah tersebut diwujudkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16/2020 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai TKDN Produk Farmasi. PT Kimia Farmasi Tbk (KAEF) sudah merampungkan pembangunan pabrik bahan baku obat di Cikarang yang memproduksi delapan jenis material dan memiliki kapasitas produksi 30 ton per tahun sejak 2016. Berdasarkan laporan keuangan KAEF di 1Q20, penjualan bersih bahan baku farmasi senilai IDR79,38 miliar atau 3% dari total pendapatan bersih KAEF. Namun pertumbuhan penjualan segmen produk tersebut mencapai 54% (yoy). (Kontan, 8 Juli 2020)
- **Kementerian Perdagangan (Kemendag) menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 62 Tahun 2020 dan Permendag Nomor 63 Tahun 2020.** Penerbitan dua Permendag tersebut bertujuan untuk meningkatkan ekspor nasional dalam kerangka persetujuan perdagangan bebas antara ASEAN dan Hong Kong (ASEAN-Hong Kong, China Free Trade Agreement/AHKFTA) dan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Indonesia dan Australia (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement/IA-CEPA). Kemendag menilai produk yang berpotensi mengalami peningkatan ekspor ke Australia dengan adanya IA-CEPA antara lain produk otomotif, kayu, furniture, perikanan, produk tekstil, sepatu, alat komunikasi, dan peralatan elektronik. (Investor Daily, 8 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri